



RINGKASAN

GUMAN SIARI. Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Gohor Lama PT Langkat Nusantara Kepong, Langkat, Sumatera utara. Dibimbing oleh. ADE WACHJAR.

Management of Oil Palm Fertilization at Gohor Lama Plantation, Langkat, North Sumatera. Supervised by ADE WACHJAR.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang tetap bertahan dan memberi sumbangan untuk perekonomian negara di tengah krisis global yang melanda dunia saat ini. Perkembangan kelapa sawit di Indonesia sangat pesat karena komoditas kelapa sawit tidak hanya diusahakan oleh perusahaan negara melainkan perkebunan rakyat dan swasta juga mengembangkan usaha ini. Produktivitas yang tinggi tidak lepas dari pengelolaan budidaya kelapa sawit yang baik juga. Salah satu aspek budidaya yang penting dan harus diperhatikan adalah pemupukan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman, keterampilan mengenai aspek budidaya dan manajemen usaha tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mempelajari pelaksanaan dan manajemen pemupukan di perkebunan kelapa sawit baik secara teknis maupun manajerial.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Gohor Lama PT Langkat Nusantara Kepong, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, selama 12 minggu. Metode pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti tiga jenjang posisi yang berbeda yaitu Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten, masing-masing selama 4 minggu. Pemupukan di Kebun Gohor Lama menggunakan pupuk anorganik. Kegiatan manajemen pemupukan terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan manajemen pemupukan harus memperhatikan prinsip tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat sasaran (5T). Pemupukan anorganik dilakukan secara manual yang terdiri atas 9 orang penabur pupuk, dua orang penuang pupuk ke ember, dan satu orang mandor pupuk. Prinsip tepat dosis belum sesuai dosis rekomendasi dari perusahaan yaitu dengan rata-rata persentase pemupukan anorganik sekitar 87%. Pengamatan pada prinsip tepat cara dilakukan dengan melihat para penabur dan tempat dan dibandingkan dengan rekomendasi perusahaan yaitu dengan cara penaburan pupuk langsung di daerah rumpukan secara merata dan pupuk yang digunakan harus remah dan tidak menggumpal. Pengamatan tepat cara dan tempat yang dilakukan menunjukkan bahwa tepat cara aplikasi pemupukan dan tempat pemupukan yaitu memiliki rata-rata 94%. Sedangkan untuk prinsip tepat waktu pemupukan sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: lima tepat, pupuk anorganik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.